

GAYA HIDUP MASYARAKAT METROPOLIS

(Studi Semiotika Makna Pesan Tentang Gaya Hidup Masyarakat Metropolitan Yang

Ditonjolkan Dalam Film ARISAN)



Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Menempuh Gelar Sarjana Strata 1

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh :

RETRI HERAYU

2003071023

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA

2007

PERSETUJUAN

GAYA HIDUP MASYARAKAT METROPOLIS

(Study Semiotika Makna Pesan Tentang Gaya Hidup Masyarakat Metropolitan Yang
Ditonjolkan Dalam Film Arisan)

Disetujui Untuk Dipertahankan Dihadapan Panitia Ujian Skripsi

Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sahid Surakarta

Pembimbing I

Drs. Subagyo, SU, M.Si

Pembimbing II

Drs. Agus Supriadi, M.Si

PENGESAHAN

GAYA HIDUP MASYARAKAT METROPOLIS

(Study Semiotika Makna Pesan Tentang Gaya Hidup Masyarakat Metropolitan Yang
Ditonjolkan Dalam Film Arisan)

Telah Diuji Dan Disahkan Oleh Panitia Penguji Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Komunikasi

Hari :

Tanggal :

Panitia Penguji Skripsi :

Ketua : Drs. Subagyo, SU, M.Si ()

Sekretaris : Drs. Agus Supriadi, M.Si ()

Anggota : Firdastin RY, S.Sos ()

Rektor Universitas Sahid Surakarta

H. DR. Sujoko, M.A

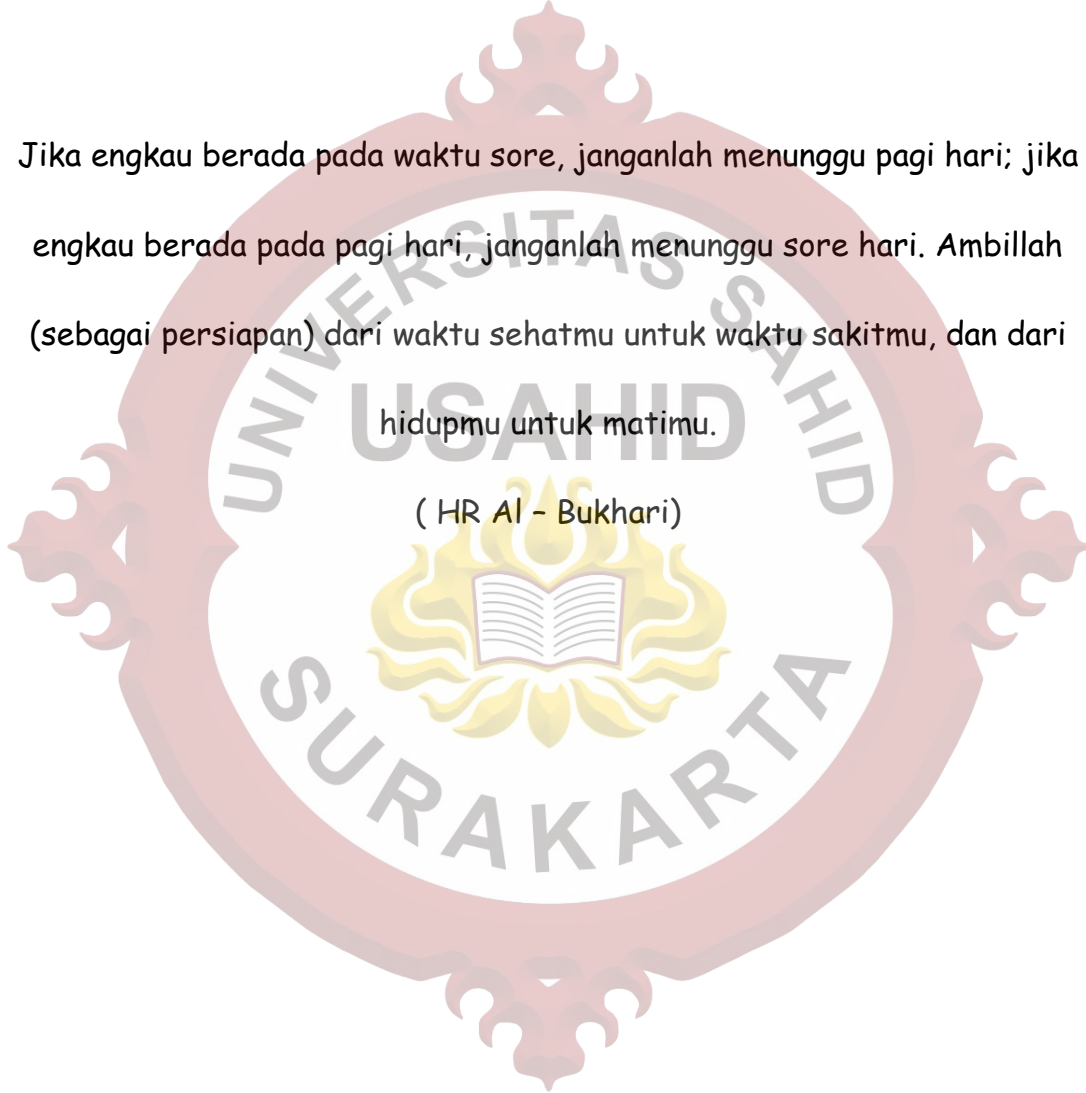
MOTTO

Timur dan Barat adalah kepunyaan Allah, kemanapun engkau menghadap,
sesungguhnya engkau menghadap Allah.

(QS. Al - Baqarah : 115)

Jika engkau berada pada waktu sore, janganlah menunggu pagi hari; jika
engkau berada pada pagi hari, janganlah menunggu sore hari. Ambillah
(sebagai persiapan) dari waktu sehatmu untuk waktu sakitmu, dan dari
hidupmu untuk matimu.

(HR Al - Bukhari)



PERSEMBAHAN

Karya ini terlahir hanya karena ridho Allah SWT, penguasa seluruh umat manusia dan hanya kepada - Nya aku bersujud syukur atas karya ini.

Aku persembahkan hasil karya ini kepada orang-orang yang aku cintai...

Kedua orang tua ku,

Yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, dan kasih sayang yang tidak ternilai harganya, dan berjuang demi anak-anaknya dengan keringat dan air mata, thanks for all mom, dad... I Love You...

My sister... (Ekot dan Qiqiw)

Terima kasih atas support serta do'a yang ada setiap harinya buat adekmu ini...

"akhirnya adek kalian yang imut ini selesai juga kan kuliahnya?".

Adet "Abi-ku"

Anugerah terindah yang ku miliki, yang telah bersedia untuk menjadi bagian hidupku, yang selalu bersedia menjaga, memberi, menemani hari-hari ku dalam suka dan duka, yang dapat menjadi seorang ayah, sekaligus kakak, sekaligus adik, sekaligus sahabat, dan selalu menjadi kekasihku yang terbaik dan tak dapat tergantikan, makaci cayang... "dedek sayang abi"...

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah – Nya sehingga penulis dalam menyelesaikan tugas akhir studi tingkatnya sarjana program study Ilmu Komunikasi di Universitas Sahid Surakarta selalu di beri petunjuk dan pertolongan.

Adapun maksud dan tujuan penulisan skripsi ini, untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosial dan Politik Jurusan Ilmu Komunikasi.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat terselesaikan, tidak lain karena bantuan dari berbagai pihak yang telah penulis terima. Maka dalam kesempatan ini pula dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Sahid Surakarta, Bp. H. DR. Sujoko, M.A
2. Sekretaris Universitas Sahid Surakarta, Bp. H. Hartanto, SH, M.Hum
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Ibu Setyasih Harini, S.I.P, M.Si. Terima kasih atas bimbingan, perhatian, dan menjadi tempat aspirasi mahasiswa/i.
4. Bp. Drs. Subagyo, SU, M.Si selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
5. Bp. Drs. Agus Supriadi, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan petunjuk arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi.

6. Ibu Firdastin RY, S.Sos selaku penguji tamu yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi.
7. Adet Setyadi terima kasih atas dukungan, do'a, semangat dan kasih tulus yang diberikan untuk penulis, "hidupku menjadi terasa kokoh dan indah sejak kau hadir"
8. Sahabat penulis Dian "chenggong bakpaw" Arisanti, terima kasih untuk persahabatan yang tercipta atas dasar apa adanya, kejujuran dan kasih sayang yang tak ternilai.
9. Sahabat seperjuangan penulis, Dini "Jengkol", Eni "Louhan", Encik, Cebret, Cetul, Lia "garing", Lintang "lemot", Marini "Bunda", Dani "Depok" terima kasih untuk support dan kebersamaan yang menjadi kenangan manis tak terlupakan.
10. My brother, Hermawan, Mas Sinung, Bang Ali, Mas Nur, Mas Aji, Okky, dan anak-anak Linak Lijo terima kasih atas suka, duka, canda tawa, saran, kritikan dan bantuannya selama ini.
11. Keluarga Edy Budiyanto, keluarga Papi Nano, dan adek-adekku Agung, Cykoo, Mimi, Nana, Rizka, Opi, terima kasih untuk kelucuan, perhatian yang selalu ada setiap saat serta kebersamaan menciptakan bentuk keluarga yang nyaman dan penuh kasih sayang.
12. Teman-teman angkatan 2003 Program Studi Ilmu Komunikasi dan Administrasi Bisnis USS, " Hidup FISIP"!!!

Surakarta, Desember 2007

Penulis

(Retri Herayu)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAKSI	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	10
C. TUJUAN PENELITIAN.....	10
D. MANFAAT PENELITIAN	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. LANDASAN TEORI.....	11
1. Film Sebagai Media Penyampaian pesan	11
2. Gaya Hidup.....	14
3. Metropolis.....	33

1. Fashion	35
2. Trend	35
3. Perilaku Sex Menyimpang	36
4. Bahasa	40
4. Teori Tanda	42
1. Semiotika Model Pierce	44
2. Semiotika Model Saussure	45
3 Semiotika Model Roland Barthes	49
B. KERANGKA PIKIR	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	55
A. Metode Penelitian	55
B. Korpus	55
C. Teknik Pengumpulan Data	56
D. Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Film Nasional dan Perkembangannya	60
B. Seputar Film Arisan	64
C. Analisis Semiotika Gaya Hidup Metropolis Dalam Film Arisan	76
BAB V PENUTUP	130
A. Kesimpulan	130
B. Saran	133
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

ABSTRACT

The research is titled : Lifestyle of Metropolis People (A Semiotic Study About Message Meanings of Metropolis Lifestyle in Film 'ARISAN'). Purpose of the research is to see and to understand about signs revealing a meaning of metropolis lifestyle that containing in film 'Arisan'. The analysis by using a significant Roland Barthes obtained that a metropolis lifestyle of people has close relationship with the film 'Arisan'.

In the film Arisan, a metropolitan life of people is a prominent event or happening that pictured in the film. The film showed scenes that representing the life of Indonesian people who were influenced by Western culture. The Indonesian culture that was gradually disappeared becomes an interesting phenomenon for the film's theme. A metropolitan lifestyle is a great shift that occurring in Indonesian people. An individual uses a particular lifestyle to show his or her identity as a modern person. In this attempt, he or she may use every way that incompatible with personality and cultural values of Indonesia nation. It has been bring Indonesia nations into a crisis in which self-identity as an east nation started to be disappeared. In a metropolis society, a lifestyle is always attributed with how does an individual meet prevailed rules in order to show his or her self-image and identity as a member of particular community.

The research uses qualitative method, namely, it consider a meaning as its main focus. Results of the research is descriptive data that explaining about a phenomenon or a social reality, namely, a growing lifestyle in a metropolis society that presented in the Film 'Arisan'. In order to understand hidden meanings, a semiotic analysis method is used with assumption that a media is communicated via a set of signs or symbols.

In fact, the research can reveal signs and symbols that emerged in the film Arisan, namely, a representation of metropolis people's lifestyle that showed particular patterns, ways, orders, habits, preferences, and ideology.

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I. Jumlah Produksi Film Nasional.....	61
(1990 – 1994)	



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Elemen makna Pierce.....	45
Gambar 2 Elemen makna Saussure.....	46
Gambar 3 Signifikan tahap Roland Barthes.....	50
Gambar 4 Kerangka Pemikiran.....	54
Gambar 5 Sequence 1 scene 2 shoot 5.....	78
Gambar 6 Sequence 1 scene 19 shoot 41.....	82
Gambar 7 Sequence 3 scene 19 shoot 40.....	84
Gambar 8 Sequence 3 scene 17 shoot 46.....	87
Gambar 9 Sequence 3 scene 27 shoot 1.....	89
Gambar 10 Sequence 3 scene 19 shoot 13.....	91
Gambar 11 Sequence 3 scene 19 shoot 6,7,8.....	93
Gambar 12 Sequence 2 scene 1 shoot 21.....	95
Gambar 13 Sequence 2 scene 1 shoot 60.....	98
Gambar 14 Sequence 1 scene 1 shoot 33.....	101
Gambar 15 Sequence 2 scene 1 shoot 41.....	103
Gambar 16 Sequence 3 scene 9 shoot 1.....	105
Gambar 17 Sequence 3 scene 30 shoot 3.....	107
Gambar 18 Sequence 2 scene 20 shoot 20.....	109
Gambar 19 Sequence 2 scene 1 shoot 3-5.....	111
Gambar 20 Sequence 3 scene 11 shoot 13.....	113
Gambar 21 Sequence 3 scene 21 shoot 32.....	116
Gambar 22 Sequence 2 scene 4 shoot 3-7.....	119
Gambar 23 Sequence 3 scene 7 shoot 7.....	122
Gambar 24 Sequence 3 scene 19 shoot 8.....	123
Gambar 25 Sequence 4 scene 9 shoot 33-36.....	128

ABSTRAKSI

Gaya hidup telah dipergunakan oleh setiap individu sebagai cara untuk menunjukkan identitasnya sebagai manusia modern, dengan berbagai cara yang tidak sesuai dan dengan kepribadian serta nilai-nilai budaya bangsa, hal ini membawa bangsa Indonesia pada suatu krisis dimana identitas diri sebagai bangsa timur mulai luntur. Pada masyarakat metropolis, gaya hidup selalu dikaitkan dengan bagaimana seseorang memenuhi aturan yang berlaku yang dapat menunjukkan citra diri dan identitasnya sebagai anggota dari golongan masyarakat tertentu.

Gaya hidup metropolis merupakan perubahan besar yang terjadi pada bangsa Indonesia, sehingga fenomena yang terjadi dalam kehidupan bangsa Indonesia khususnya kota Jakarta ini menjadi hal yang sangat menarik untuk diperdalam maknanya. Fenomena gaya hidup metropolis yang banyak dianut oleh sebagian kalangan atas kota Jakarta ini dapat kita lihat dalam sebuah film yang notabenehnya film merupakan media penyampai pesan yang paling efektif, karena dapat diterima oleh semua orang dengan mengabaikan latar belakang pendidikan serta latar belakang budaya.

Film dengan segala kelebihannya menjadikannya begitu dekat dengan dunia kultur masyarakat Indonesia, hal ini dibuktikan dengan banyaknya film yang mengisahkan kebudayaan yang sedang berlangsung di Indonesia, dan hasil dari kebudayaan masyarakat tersebut diwujudkan dalam bentuk pola perilaku yang kesemuanya terangkum menjadi satu pengertian tentang gaya hidup. Dengan melihat adanya kasus seperti fenomena gaya hidup khusus pada hal gaya hidup metropolitan dapat kita lihat pada film Arisan.

Melalui film Arisan ini dinilai paling representatif karena berisi tentang cerita mengenai gaya hidup masyarakat metropolitan yang ditunjukkan pada adegan per adegan film ini, sejauh mana kita dapat melihat beberapa makna atau tanda yang dapat menguatkan keterangan mengenai gaya hidup metropolis dan untuk mencapai tataran makna yang tersembunyi penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis secara semiotika menurut teori Roland Barthes yang mana hasil dari penelitian ini adalah data deskriptif yang menjelaskan suatu fenomena atau kenyataan sosial, yaitu gaya hidup yang berkembang pada masyarakat metropolis yang terdapat dalam film Arisan, metode analisis semiotik dapat menemukan tataran makna yang tersembunyi dengan asumsi bahwa media dikomunikasikan melalui seperangkat tanda atau lambang. Penelitian ini ternyata dapat mengungkapkan tanda-tanda yang muncul pada film Arisan yaitu sebagai representasi dari gaya hidup masyarakat metropolis yang masing-masing menunjukkan pola, cara, tata, kebiasaan, pilihan, serta ideologi tertentu.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menggunakan teori diatas adalah bahwa masyarakat metropolitan menggunakan gaya hidup sebagai sebuah cara untuk menunjukkan citra diri dan identitasnya sebagai salah satu anggota dari golongan masyarakat tertentu. Film Arisan sebagai produk budaya mampu mengetengahkan budaya yang sedang berlaku pada masyarakat melalui tanda-tanda yang terdapat dalam film tersebut yang dikomunikasikan oleh tokoh-tokoh yang terlibat didalamnya melalui perilaku yang tercermin dalam sebuah gaya hidup, dan film sebagai media mampu merefleksikan fenomena sosial yang terjadi pada masyarakat.